

Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence Melalui Webinar Nasional

¹⁾Suyitno*, ²⁾Yulie Wahyuningsih, ³⁾Devi Febrianti, ⁴⁾Al Khoridatul Anisah, ⁵⁾Aris Wisnu Wardana
^{1,2)}Manajemen, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia
³⁾Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia
⁴⁾SMAN 1, Bangilan Tuban, Indonesia
⁵⁾SMKN 1, Palang Tuban, Indonesia
Email Corresponding: yitnomasdar@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Artificial Intelligence Literasi Penulisan Karya Ilmiah Kurikulum Merdeka Webinar Nasional Kolaborasi Akademik dan Penelitian	Webinar nasional Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence, telah berhasil menjembatani kesenjangan antara teknologi AI yang berkembang pesat dan praktik penulisan ilmiah. Dengan partisipasi 885 peserta dari berbagai kalangan, kegiatan ini mengungkap potensi integrasi AI dalam pendidikan, khususnya terkait implementasi Kurikulum Merdeka dan penulisan karya ilmiah. Materi yang disampaikan, mulai dari literasi AI hingga aplikasinya dalam penulisan ilmiah, diterima positif, menunjukkan relevansi dan manfaat langsung bagi peserta. Diskusi yang kaya dan interaktif menyoroti pentingnya diversifikasi perspektif dalam memperkaya proses pembelajaran. Dinamika interaksi peserta mencerminkan keterlibatan tinggi dan keingintahuan terhadap AI, memperkuat komunitas akademik melalui pembentukan jaringan profesional. Grup WhatsApp sebagai kegiatan pendampingan lanjutan memfasilitasi diskusi berkelanjutan, mendukung pembelajaran dan kolaborasi. Hasil webinar menunjukkan kemajuan signifikan dalam meningkatkan literasi AI, mempersiapkan komunitas akademik untuk inovasi dan kemajuan ilmiah berkelanjutan. Kesuksesan ini menggarisbawahi pentingnya pembelajaran berkelanjutan dan adaptasi dengan teknologi untuk memajukan pendidikan dan penelitian. Adapun Metode pelaksanaan kegiatan meliputi: (1). Mengembangkan materi webinar yang berhubungan dengan aplikasi praktis AI dalam penelitian dan pendidikan. (2). Menerapkan format webinar yang mendorong interaksi dan partisipasi aktif peserta untuk memperkaya pengalaman pembelajaran. (3). Membuka peluang bagi peserta untuk membangun jaringan dengan pembicara dan peserta lain melalui grup WhatsApp.
Keywords: Artificial Intelligence Literacy Writing Scientific Papers Independent Curriculum National Webinar Academic and Research Collaboration	ABSTRACT The national webinar Sharing Good Practices in Compiling Scientific Papers Based on Artificial Intelligence, has succeeded in bridging the gap between rapidly developing AI technology and scientific writing practices. With the participation of 885 participants from various walks of life, this activity revealed the potential of AI integration in education, especially related to the implementation of the Independent Curriculum and writing scientific papers. The material presented, ranging from AI literacy to its application in scientific writing, was received positively, demonstrating its relevance and direct benefits to participants. The rich and interactive discussions highlight the importance of diversifying perspectives in enriching the learning process. The dynamics of participant interaction reflect high engagement and curiosity towards AI, strengthening the academic community through the formation of professional networks. WhatsApp groups as an advanced mentoring activity facilitate ongoing discussion, support learning and collaboration. The webinar results show significant progress in improving AI literacy, preparing the academic community for innovation and continuous scientific advancement. This success underscores the importance of continuous learning and adaptation to technology to advance education and research. The methods of implementing activities include: (1). Developing webinar materials related to practical applications of AI in research and education. (2). Implement a webinar format that encourages interaction and active participation of participants to enrich the learning experience. (3). Open opportunities for participants to network with speakers and other participants through WhatsApp groups.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Dalam perjalanan menuju puncak kemajuan ilmu pengetahuan, penyusunan karya ilmiah berbasis praktik baik telah menjadi salah satu kunci utama dalam memperkaya khasanah akademik. Praktik baik dalam penulisan karya ilmiah tidak hanya menjamin integritas dan keaslian penelitian, tetapi juga memastikan bahwa hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat luas (Wirantaka, 2022). Dalam konteks ini, pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar peneliti menjadi sangat vital. Hal ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah, tetapi juga sebagai wadah untuk menyatukan berbagai inovasi yang dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang penelitian (Tanjung & Arifudin, 2023). Memperhatikan detail metodologi, memastikan keakuratan data, serta mengutamakan etika penelitian merupakan beberapa aspek krusial dari praktek baik yang dibagikan. Dengan demikian, upaya berkelanjutan dalam berbagi dan mengadopsi praktek baik ini tidak hanya akan meningkatkan standar penelitian tetapi juga memperkuat integritas akademik dan kontribusi ilmiah terhadap masyarakat (Tanjung & Arifudin, 2023).

Artificial Intelligence (AI), atau kecerdasan buatan, telah merevolusi cara kita hidup, bekerja, dan belajar. Di dunia akademik, AI menawarkan kemungkinan baru dalam analisis data, simulasi, dan otomatisasi proses penelitian yang sebelumnya membutuhkan waktu dan sumber daya yang signifikan. Dengan kemampuannya yang luar biasa, AI membuka jalan bagi peneliti untuk mengeksplorasi dimensi baru dalam penyusunan karya ilmiah, memungkinkan penciptaan metodologi yang lebih efisien dan efektif (Renz & Hilbig, 2020). Penggunaan AI dalam penelitian tidak hanya meningkatkan kecepatan dan akurasi analisis data, tetapi juga memperkaya kualitas dan relevansi temuan penelitian terhadap isu-isu global saat ini. Lebih dari itu, AI membantu dalam mengidentifikasi pola dan korelasi yang tidak terlihat oleh mata manusia, membuka peluang untuk penemuan ilmiah baru dan mendalam (Luan et al., 2020). Teknologi ini juga memungkinkan penyesuaian dan personalisasi proses pembelajaran, memastikan bahwa pendekatan interdisipliner dalam penelitian dapat lebih mudah diintegrasikan. Dengan demikian, AI tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai mitra kolaboratif dalam proses penelitian, yang dapat menginspirasi inovasi dan meningkatkan efektivitas penyusunan karya ilmiah (Ikedinachi A. P. WOGU et al., 2019).

Webinar nasional yang diselenggarakan merupakan sebuah inisiatif penting untuk berbagi pengetahuan dan praktek baik dalam penyusunan karya ilmiah berbasis Artificial Intelligence. Acara ini berhasil mengumpulkan para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai disiplin ilmu untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, serta memperkenalkan inovasi terbaru dalam penerapan AI dalam penelitian. Webinar ini tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk pertukaran ide dan strategi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat jaringan kolaborasi antar peneliti di Indonesia, memastikan bahwa kemajuan dalam bidang AI dapat dimanfaatkan secara luas dan inklusif (Waskita & Sulistyaningtyas, 2022). Selain itu, webinar tersebut juga menawarkan fasilitasi dan pendampingan yang ditujukan untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mengimplementasikan AI dalam proses penelitian mereka. Dengan menghadirkan pembicara yang ahli di bidangnya, peserta diberikan akses langsung ke pengetahuan terdepan dan kasus penggunaan AI yang telah terbukti efektif (Knox, 2020). Keberhasilan webinar ini dalam memfasilitasi dialog antar berbagai pemangku kepentingan juga membuka jalan untuk pembentukan komunitas ilmiah yang lebih terintegrasi, di mana pengetahuan dan sumber daya dapat dibagi secara lebih efisien untuk memajukan penelitian berbasis AI di Indonesia (Gao et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan webinar nasional ini penting tidak hanya untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan para peneliti dalam menyusun karya ilmiah berbasis AI, tetapi juga untuk memastikan bahwa inovasi-inovasi terbaru dalam bidang AI dapat diakses dan dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat akademik (Pambudi et al., 2022). Dengan berbagi praktek baik dan inovasi terkini, tidak hanya meningkatkan standar penelitian di Indonesia, tetapi juga mendorong terciptanya solusi-solusi kreatif untuk tantangan global yang dihadapi para akademisi, pendidik dan peneliti. Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam mewujudkan sinergi antara teknologi dan penelitian, memastikan bahwa perkembangan AI dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan kemanfaatan bagi umat manusia (Sitepu & Nainggolan, 2023). Selanjutnya, inisiatif ini juga berperan dalam membangun kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang potensi serta tantangan yang dibawa oleh AI, mempromosikan etika dan tanggung jawab dalam penggunaannya. Dengan demikian, webinar nasional ini tidak hanya sebagai ajang pertukaran ilmu, tetapi juga sebagai platform penting untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang akan

mengarahkan masa depan penelitian AI di Indonesia, memastikan bahwa pengembangannya berlangsung secara berkelanjutan dan bertanggung jawab (Chatterjee & Bhattacharjee, 2020).

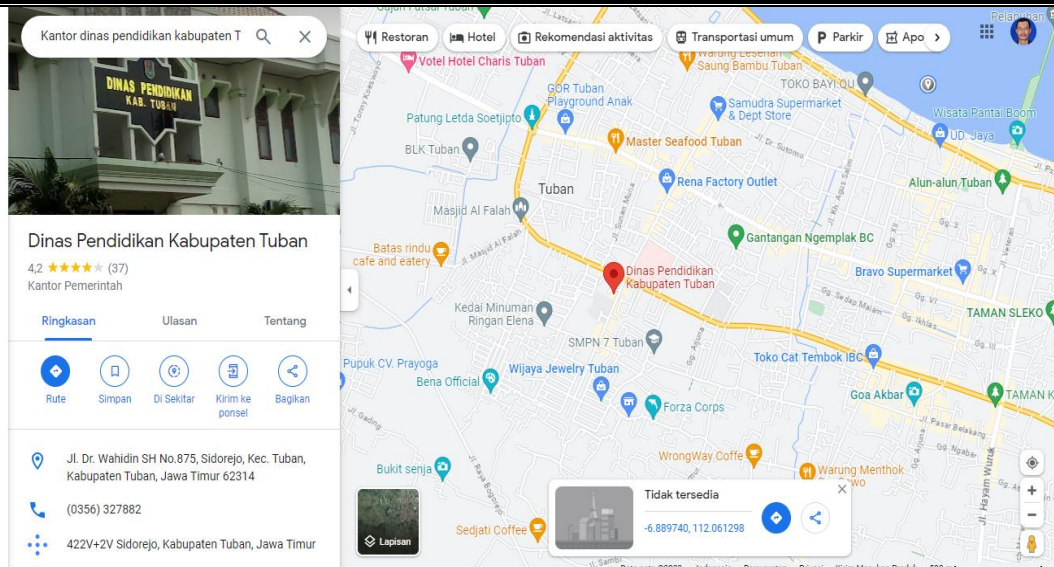
Kegiatan Webinar Nasional ini dirancang sebagai platform berbagi pengetahuan, pengalaman, dan inovasi terkini dalam penyusunan karya ilmiah berbasis AI, dengan tujuan utama untuk: (1). Memperdalam pemahaman peserta mengenai penerapan AI dalam penyusunan karya ilmiah, termasuk pengenalan terhadap alat dan teknologi AI terkini serta metodologi penerapannya dalam penelitian. (2). Memberikan peserta dengan teknik dan strategi penerapan AI dalam penelitian, agar dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi penyusunan karya ilmiah. (3). Menciptakan kesempatan untuk membangun jaringan antara peneliti, akademisi, dan praktisi AI, memfasilitasi pertukaran ide dan strategi serta memperkuat kolaborasi dalam komunitas penelitian di Indonesia. (4). Memastikan bahwa kemajuan dalam bidang AI dapat dimanfaatkan secara luas dan inklusif, memperkaya pengetahuan dan keterampilan para peneliti, serta mendorong terciptanya solusi kreatif untuk tantangan global. (5). Memfasilitasi pembentukan komunitas ilmiah yang lebih terintegrasi di mana pengetahuan dan sumber daya dapat dibagi secara lebih efisien, dalam pengembangan penelitian berbasis AI.

II. MASALAH

Kegiatan Webinar Nasional Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence, berakar pada serangkaian masalah dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas akademik dan penelitian dalam mengadaptasi dan mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence (AI) ke dalam praktik penelitian dan penyusunan karya ilmiah. Secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Masalah utama yang dihadapi oleh peneliti dan akademisi adalah kesenjangan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan AI. Banyak peneliti memiliki pemahaman yang terbatas tentang cara kerja AI, algoritma yang digunakan, dan bagaimana teknologi ini dapat diaplikasikan secara efektif dalam penelitian mereka. Hal ini menciptakan hambatan dalam memanfaatkan potensi penuh AI untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi penyusunan karya ilmiah.
2. Keterbatasan akses terhadap sumber daya teknologi AI yang canggih juga menjadi masalah signifikan. Infrastruktur teknologi yang tidak memadai, biaya lisensi perangkat lunak AI yang mahal, dan kurangnya data yang berkualitas tinggi untuk pelatihan model AI adalah beberapa hambatan yang sering dihadapi.
3. Dengan kemampuan AI untuk mengolah dan menganalisis data dalam skala besar, muncul kekhawatiran terkait etika dan integritas dalam penelitian. Bagaimana memastikan bahwa penggunaan AI tidak melanggar privasi, mempertahankan objektivitas, dan menghasilkan temuan yang dapat dipercaya menjadi tantangan yang perlu ditangani.
4. Pengembangan dan penerapan AI dalam penelitian membutuhkan kolaborasi antara disiplin ilmu yang berbeda. Namun, seringkali terdapat hambatan dalam komunikasi dan kerjasama antar peneliti dari latar belakang yang beragam, yang menghambat sinergi interdisipliner.
5. Terdapat kebutuhan untuk membentuk kebijakan dan strategi yang akan mengatur dan mendukung pengembangan serta penerapan AI dalam penelitian akademik. Ini termasuk pedoman etis, standar kualitas, dan mekanisme pendukung bagi peneliti dan institusi.

Kegiatan Webinar Nasional Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence, digagas dan dilaksanakan secara kolaboratif antara Pengurus IGI Kabupaten Tuban Bersama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan. Berpusat di kantor Ikatan Guru Indonesia (IGI) kabupaten Tuban. Supaya mendapatkan gambaran secara jelas dan terperinci, dapat dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kantor Ikatan Guru Indonesia (IGI) Kabupaten Tuban, Lokasi pengendalian kegiatan

III. METODE

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat akademik terkait penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam penyusunan karya ilmiah, Penulis merancang sebuah webinar nasional bertajuk Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence. Kegiatan ini dirancang untuk menjadi platform berbagi pengetahuan, pengalaman, dan inovasi terkini dalam dunia penelitian berbasis AI (Chatterjee & Bhattacharjee, 2020). Untuk memastikan keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan, kami telah merumuskan metode pelaksanaan kegiatan yang sistematis dan terstruktur. Metode ini mencakup serangkaian langkah penting yang dimulai dari tahap perencanaan awal hingga evaluasi dan tindak lanjut pasca-webinar (Koroy, 2021). Dengan pendekatan yang terencana, bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, agar terjadi pertukaran ide dan solusi praktis antara para akademisi, peneliti, dan praktisi AI. Tahapan ini tidak hanya menjamin kelancaran acara tetapi juga memaksimalkan dampak positif terhadap peserta dan masyarakat luas. Sebagaimana tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Perencanaan awal merupakan langkah krusial dalam penyelenggaraan webinar nasional dengan mengusung Tema: Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence,

mencakup kegiatan: (1). Penentuan Tujuan dan Sasaran, bahwa tujuan utama dari webinar ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta mengenai penerapan Artificial Intelligence dalam penyusunan karya ilmiah, mencakup pengenalan terhadap alat dan teknologi AI terkini, serta metodologi penerapannya dalam penelitian. Selanjutnya yaitu Sasaran yang Ingin Dicapai, Mencakup peningkatan pengetahuan peserta tentang berbagai aspek AI yang relevan dengan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, Pembekalan peserta dengan teknik dan strategi penerapan AI dalam penelitian serta Membangun jaringan antar peneliti, akademisi, dan praktisi AI. (2). Hal penting yang harus dipersiapkan berikutnya berkaitan pemilihan Tanggal dan Waktu guna memaksimalkan ketersediaan pembicara ahli dan peserta target. Idealnya, memilih waktu di luar jam kerja atau pada akhir pekan untuk mengakomodasi peserta yang mungkin memiliki kewajiban kerja atau akademik. Apabila peserta dan pembicara berasal dari berbagai wilayah, pertimbangkan zona waktu yang berbeda untuk menentukan waktu pelaksanaan yang paling inklusif. (3). Penyusunan Agenda, berkaitan dengan langkah untuk menyediakan overview singkat tentang webinar, termasuk tujuan dan apa yang dapat diharapkan oleh peserta. Selanjutnya menyusun urutan presentasi pembicara yang logis dan mengalir, dimulai dari pengenalan konsep AI umum hingga aplikasi spesifik dalam penyusunan karya ilmiah. Diteruskan dengan mengalokasikan waktu untuk sesi tanya jawab di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan kepada pembicara. Diakhiri dengan Penutup, yaitu menyimpulkan webinar dengan ringkasan poin utama yang dibahas, berterima kasih kepada pembicara dan peserta, serta memberikan informasi tentang cara mengakses materi webinar dan informasi tentang kegiatan mendatang.

Persiapan Webinar Nasional merupakan tahap kunci untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan Kegiatan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam fase persiapan: (1) Pembentukan Tim Pelaksana, dilakukan dengan cara membentuk sebuah tim inti yang terdiri dari individu dengan keahlian dan pengalaman yang relevan. Tim ini bertanggung jawab atas perencanaan keseluruhan, koordinasi dengan pembicara, dan pengelolaan logistik. (2). Penyediaan Platform Webinar, berkaitan dengan proses memilih platform webinar yang paling sesuai berdasarkan kebutuhan spesifik acara, dalam konteks ini, ditetapkan platform Zoom. Hal tersebut diputuskan dengan memastikan bahwa platform yang dipilih memiliki reputasi keandalan dan dukungan teknis yang baik. Selanjutnya melakukan pengaturan Akses, dengan cara Mengonfigurasi pengaturan privasi dan keamanan pada platform untuk memastikan bahwa hanya peserta terdaftar yang dapat mengakses webinar. (3). Pemilihan dan Konfirmasi Pembicara, menentukan pembicara yang ahli dalam bidang AI dan penyusunan karya ilmiah. Dengan cara menentukan pembicara yang berasal dari latar belakang berbeda untuk memberikan perspektif yang beragam diteruskan dengan mengirimkan undangan resmi kepada pembicara yang dipilih, menyertakan informasi tentang webinar, seperti tujuan acara, audiens target, dan topik yang diminta untuk dibahas. Diakhiri dengan Konfirmasi Kehadiran dengan cara memastikan bahwa pembicara telah mengonfirmasi kehadiran mereka dan memahami logistik terkait, termasuk jadwal, format presentasi, dan persyaratan teknis lainnya.

Pelaksanaan Webinar Nasional yang efektif membutuhkan perhatian terhadap detail teknis dan pengelolaan acara yang lancar. Berikut merupakan langkah-langkah utama untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan: (1). Persiapan Teknis, mengadakan sesi uji coba teknis dengan semua pembicara dan tim teknis beberapa hari sebelum webinar. Kegiatan tersebut mencakup pengujian mikrofon, kamera, pencahayaan, dan koneksi internet untuk memastikan semua peralatan berfungsi dengan baik. Dilanjutkan dengan memverifikasi bahwa semua pembicara dan panitia memiliki koneksi internet yang stabil dan cepat. Pertimbangkan untuk memiliki koneksi cadangan, seperti modem atau hotspot pribadi, sebagai antisipasi gangguan koneksi utama. Disambung dengan Persiapan Materi Presentasi, dengan cara memastikan semua materi presentasi dari pembicara telah diterima dan sesuai dengan format yang kompatibel dengan platform webinar. (2). Pelaksanaan Webinar, Memulai webinar tepat waktu dan menjalankan agenda acara sesuai rencana. Dalam konteks tersebut, koordinator sesi memperkenalkan pembicara, memfasilitasi transisi antar sesi, dan mengatur sesi tanya jawab. Kegiatan di teruskan dengan mendorong partisipasi aktif dari peserta melalui fitur chat, polling, atau Q&A. (3) Dokumentasi, dilakukan dengan cara mengaktifkan fitur perekaman pada platform webinar untuk merekam seluruh acara, memastikan semua izin untuk merekam telah diperoleh dari pembicara dan peserta.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Webinar Nasional, Fase evaluasi dan tindak lanjut adalah penting untuk mengukur keberhasilan webinar dan merencanakan perbaikan untuk acara mendatang. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: (1). Pengumpulan feedback, segera setelah webinar berakhir

dilanjutkan dengan mengirimkan survei online kepada peserta. Survei tersebut mencakup pertanyaan tentang tingkat kepuasan terhadap konten webinar, kualitas penyampaian, interaktivitas sesi, dan aspek teknis. (2). Analisis dan Evaluasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dari survei untuk menilai sejauh mana tujuan webinar tercapai dan kepuasan peserta. Selanjutnya membandingkan feedback dengan tujuan awal webinar untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Di teruskan dengan mengidentifikasi area spesifik yang memerlukan perbaikan, seperti aspek teknis, pengelolaan waktu, atau kedalaman konten yang disampaikan. (3). Tindak Lanjut, dilaksanakan dengan cara mengirimkan email tindak lanjut kepada semua peserta yang mencakup tautan untuk mengakses rekaman webinar dan slide presentasi. Memastikan untuk memberikan informasi kegiatan lanjutan kepada seluruh peserta, dalam upaya membangun komunitas belajar yang inklusif dan berdaya. Selanjutnya membentuk Group Whatssap sebagai media untuk melakukan pembelajaran lanjutan, meliputi kegiatan Coaching Klinik, bedah kasus penggunaan AI dalam Menyusun karya ilmiah, dan bimbingan sesuai dengan peserta yang berminat untuk belajar tentang penggunaan AI dalam Menyusun karya ilmiah secara lebih mendalam.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah akademis dan penelitian. Transformasi ini membawa kita pada titik balik dalam cara kita melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah (Zulhijra et al., 2023). Oleh karena itu, webinar nasional dengan tema Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence bertujuan untuk menjembatani gap antara teknologi AI yang inovatif dan praktek penulisan ilmiah yang konvensional. Melalui serangkaian presentasi dan diskusi, webinar ini mengupas tuntas bagaimana AI dapat diintegrasikan dalam proses penelitian dan penulisan untuk menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya berkualitas tinggi tapi juga relevan dengan perkembangan zaman (Suwono et al., 2023). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2024, diikuti oleh 885 peserta yang tersebar dari wiayah timur hingga belahan barat nusantara, yang terdiri dari Mahasiswa, guru, dosen dan para praktisi Pendidikan yang tertarik dengan penggunaan AI dalam penyusunan karya ilmiah.



Gambar 3. Media Sosialisasi Webinar Nasional Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence

Webinar nasional yang bertemakan Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence yang disampaikan oleh Al Khoridatul Anisah, diawali dengan mengungkapkan potensi besar dari integrasi teknologi AI dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Salah satu fokus utama dalam webinar ini adalah pembahasan tentang Mendongkrak

Kemampuan Literasi Berbasis Teknologi Artificial Intelligence dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Pada sub pembahasan ini, dijelaskan bagaimana literasi AI dapat menjadi katalis dalam transformasi pendidikan melalui Kurikulum Merdeka (Mahlianurrahman & Aprilia, 2022). Pembahasan menyoroti pentingnya integrasi AI sebagai sarana untuk memperkaya metode pembelajaran dan pengajaran, memfasilitasi personalisasi pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas evaluasi dan penilaian pendidikan. Ditekankan bahwa untuk mewujudkan potensi tersebut, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi AI di kalangan pendidik dan siswa (Waskita & Sulistyaningtyas, 2022). Hal ini termasuk pemahaman dasar tentang AI, kemampuan untuk menggunakan alat AI dalam proses pembelajaran, dan kesadaran etis terkait penggunaannya. Disampaikan juga strategi konkret untuk mendongkrak literasi AI, seperti pengembangan modul pelatihan untuk guru, integrasi topik AI ke dalam mata pelajaran eksisting, dan penggunaan platform pembelajaran berbasis AI yang dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa (Luan et al., 2020). Studi kasus dan contoh aplikasi nyata AI dalam pendidikan diperkenalkan untuk memberikan gambaran praktis tentang implementasinya.

Dilanjutkan dengan uraian sub pokok pembahasan kedua, tentang menulis sebagai langkah meningkatkan kompetensi, berfokus pada peran menulis dalam proses peningkatan kompetensi terkait AI dalam konteks Kurikulum Merdeka. Menulis tidak hanya dipandang sebagai kegiatan akademis tetapi juga sebagai alat penting untuk memperdalam pemahaman tentang teknologi AI dan aplikasinya dalam Pendidikan (Mahlianurrahman & Aprilia, 2022). Melalui menulis, pendidik dan siswa dapat merenungkan pengalaman mereka dengan AI, menyusun studi kasus, dan berbagi praktik terbaik. Dibahas pula bagaimana kegiatan menulis dapat mendukung pencapaian kompetensi inti Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi (Koroy, 2021). Menulis tentang AI memungkinkan individu untuk mengkritisi teknologi, memahami potensi dan batasannya, serta mengembangkan ide-ide inovatif dalam dunia pendidikan.



Gambar 4. Materi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence

Dalam rangkaian webinar nasional yang mengangkat tema penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan dan penelitian, materi kedua yang disampaikan oleh Suyitno, diawali dengan membahas tentang Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence. Materi tersebut menggali lebih dalam bagaimana AI dapat mengubah cara kita menulis dan memproduksi karya ilmiah, serta tantangan dan peluang yang muncul dari integrasi teknologi ini. Bagian awal pembahasan lebih fokus pada pergeseran paradigma dalam penulisan karya ilmiah yang dipicu oleh kemajuan teknologi AI (Sitepu & Nainggolan, 2023). Pembahasan tersebut dimulai dengan mengobservasi tentang kebiasaan menulis karya ilmiah secara konvensional yang umumnya memakan waktu, telah dapat diperkaya dan dipercepat dengan alat-alat berbasis AI. Teknologi AI, seperti pemrosesan bahasa alami (NLP) dan machine learning, menawarkan kemampuan untuk melakukan analisis data yang kompleks, sintesis informasi dari berbagai sumber, dan bahkan generasi teks yang dapat membantu peneliti dalam menulis laporan dan artikel ilmiah secara akurat dan akuntabel (Tanjung & Arifudin, 2023).

Bergeser pada Sub pembahasan kedua berkaitan dengan proses peneliti dan akademisi dapat mengenal dan menerapkan AI dalam proses menulis karya ilmiah, termasuk pengenalan berbagai alat dan platform AI yang tersedia, sehingga dapat membantu dalam berbagai aspek penulisan ilmiah, mulai dari hipotesis awal,

pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan daftar pustaka dan pengecekan plagiarisme (Waskita & Sulistyningtyas, 2022). Fokus utama tersebut berkaitan dengan bagaimana menggunakan AI untuk memperoleh insight baru dan identifikasi pola dalam data yang mungkin tidak terlihat melalui analisis manual. Contoh aplikasi praktis AI dalam penulisan karya ilmiah, seperti penggunaan algoritma untuk analisis sentimen dalam studi sosial atau penggunaan model prediktif dalam penelitian ilmiah alam, diperkenalkan untuk memberikan pemahaman konkret tentang potensi AI. Diskusi juga menyentuh tentang pentingnya etika dan integritas dalam menggunakan AI dalam penulisan ilmiah. Penekanan diberikan pada pentingnya verifikasi manual terhadap hasil yang diproduksi AI dan pentingnya menyatakan penggunaan alat AI dalam metodologi penelitian untuk memastikan derajat transparansi dan kualitasnya yang memadai (Pramesti et al., 2023).



Gambar 5. Materi Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence

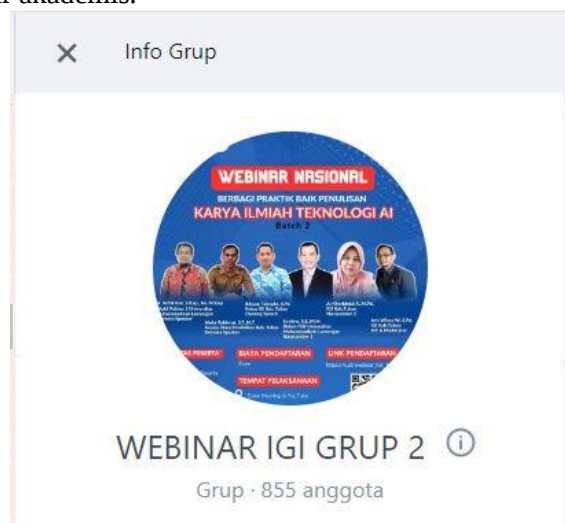
Sejak dari awal, kegiatan ini dirancang untuk memfasilitasi interaksi yang produktif antara peserta dan pembicara. Platform webinar dipilih dengan cermat untuk mendukung fitur interaktivitas, seperti sesi tanya jawab, polling instan, dan diskusi kelompok kecil melalui breakout rooms. Dinamika interaksi peserta mencerminkan tingkat keterlibatan yang tinggi, dengan banyak pertanyaan yang diajukan menunjukkan kedalaman pemahaman dan keingintahuan yang besar terhadap topik (Suwono et al., 2023). Diversitas latar belakang peserta menyumbang pada kekayaan diskusi, dengan berbagai perspektif yang dibawa ke dalam pembahasan. Misalnya, akademisi menyoroti tantangan metodologis dalam mengintegrasikan AI dalam penelitian, sementara praktisi AI berbagi insight tentang perkembangan terbaru dalam teknologi AI yang dapat dimanfaatkan dalam penulisan ilmiah. Mahasiswa, di sisi lain, lebih banyak mengeksplorasi bagaimana AI dapat membantu dalam proses belajar dan menyiapkan karya ilmiah mereka. Kombinasi unik dari perspektif ini menghasilkan diskusi yang kaya dan mendalam, memberikan nilai tambah bagi semua peserta (Pramesti et al., 2023).

Tanggapan peserta terhadap materi yang disampaikan sangat positif, dengan banyak yang mengungkapkan apresiasi terhadap kedalaman dan relevansi topik yang dibahas. Sub topik tentang Mendongkrak Kemampuan Literasi Berbasis Teknologi AI dan Menulis sebagai Langkah Meningkatkan Kompetensi Pendidik, menerima banyak pujian karena dianggap memberikan wawasan praktis dan aplikatif yang dapat langsung diimplementasikan oleh peserta dalam pekerjaan mereka (Waskita & Sulistyningtyas, 2022). Meskipun dinamika keseluruhan positif, beberapa peserta mengungkapkan tantangan dalam mengakses sumber daya dan alat AI yang dibahas, terutama karena keterbatasan akses teknologi atau keterampilan teknis. Ini menyoroti kebutuhan untuk lebih banyak sumber daya pendidikan dan pelatihan yang dapat membantu menjembatani kesenjangan ini. Selain itu, ada harapan yang kuat dari peserta untuk adanya lebih banyak kegiatan serupa di masa depan, yang menunjukkan keinginan komunitas untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan AI (Waskita & Sulistyningtyas, 2022).



Gambar 6. Peserta Webinar Nasional Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence

Kegiatan pendampingan lanjutan merupakan langkah vital dalam memastikan bahwa wawasan dan pengetahuan yang dibagi selama webinar Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh peserta. Salah satu strategi efektif yang diadopsi untuk tujuan ini adalah pembentukan sebuah grup WhatsApp, yang bertujuan untuk memfasilitasi diskusi berkelanjutan, pertukaran sumber daya, dan pembinaan komunitas antara peserta, pembicara, dan panitia. Adapun aktivitas dalam grup WhatsApp, yaitu (1). Diskusi mingguan, Penyelenggaraan sesi diskusi mingguan dengan topik yang spesifik, dipimpin oleh narasumber atau peserta dengan keahlian khusus. (2). Sesi tanya jawab, penyelenggaraan sesi tanya jawab reguler dimana peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait penerapan AI dalam penelitian atau penulisan ilmiah dan mendapatkan jawaban dari komunitas. (3). Berbagi Sumber Daya, pembagian artikel, jurnal, tutorial, dan sumber daya pendidikan lainnya yang relevan dengan AI dan penulisan ilmiah. (4). Peluang Kolaborasi, mendorong pembentukan kelompok kerja atau proyek kolaborasi antar peserta untuk menerapkan AI dalam penelitian atau inisiatif pendidikan mereka. Selain itu, grup WhatsApp juga berfungsi sebagai sarana pendampingan dan pembinaan, dimana peserta yang lebih berpengalaman dapat memberikan masukan dan panduan kepada anggota yang baru memulai perjalanan mereka dengan AI. Pendampingan ini tidak hanya sebatas aspek teknis penerapan AI tetapi juga mencakup bimbingan dalam penulisan proposal penelitian, publikasi artikel ilmiah, dan pengembangan karir akademis.



Gambar 7. Group WA Pendampingan Peserta Webinar Nasional

Pelaksanaan webinar nasional Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence telah mencapai hasil yang signifikan dan memuaskan, mencerminkan keberhasilan dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Uraian tentang hasil dari kegiatan tersebut, yang mencakup aspek

partisipasi, penerimaan materi, interaksi, dan dampak jangka panjang terhadap komunitas akademik dan penelitian, yaitu: (1). Partisipasi, kegiatan ini berhasil menarik partisipasi yang luas dari berbagai kalangan, termasuk akademisi, peneliti, praktisi AI, mahasiswa, dan penggiat teknologi dari berbagai daerah. Tingkat kehadiran yang tinggi menunjukkan adanya minat yang besar terhadap topik yang dibahas, serta kebutuhan informasi dan pembelajaran mengenai penerapan AI dalam penulisan ilmiah. Diversitas peserta juga memperkaya diskusi dengan berbagai perspektif dan pengalaman. (2). Penerimaan Materi, Bahwa materi yang disampaikan dalam webinar, yang mencakup Mendongkrak Kemampuan Literasi Berbasis Teknologi AI dan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis AI, diterima dengan sangat positif oleh peserta. Pembicara yang merupakan ahli di bidangnya, sehingga mampu menyampaikan informasi yang mendalam dan aplikatif, tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang AI tetapi juga memberikan inspirasi untuk penerapannya dalam penelitian dan pendidikan. Feedback dari peserta menunjukkan bahwa materi tersebut relevan dan bermanfaat, memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pembelajaran mereka. (3). Interaksi dan Diskusi, Salah satu hasil paling berharga dari webinar ini adalah tingkat interaksi dan diskusi yang tinggi antara peserta dan pembicara. Melalui sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan platform pendampingan lanjutan seperti grup WhatsApp, peserta aktif berbagi pertanyaan, pengalaman, dan wawasan mereka. Interaksi ini tidak hanya memperdalam pemahaman materi tetapi juga mendorong pembentukan jaringan profesional dan kolaborasi potensial di antara peserta.

Kesuksesan webinar nasional ini mencerminkan minat dan kebutuhan yang kuat terhadap pembelajaran dan penerapan AI dalam konteks akademik dan penelitian. Hasil yang dicapai menunjukkan kemajuan signifikan dalam meningkatkan literasi AI, memperkuat jaringan kolaborasi, dan mempersiapkan komunitas akademik untuk mengambil peran aktif dalam revolusi teknologi AI. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan berkelanjutan dalam kualitas dan inovasi penelitian dan pendidikan, sejalan dengan perkembangan teknologi AI yang pesat.

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan webinar nasional Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence, mampu meraih keberhasilan gemilang ditandai dengan besarnya jumlah peserta dan tingginya respon melalui serangkaian pertanyaan yang sangat berkualitas. Webinar juga berhasil menyatukan komunitas akademik, peneliti, dan praktisi AI dari berbagai daerah, menciptakan forum diskusi yang kaya dan dinamis mengenai penerapan AI dalam penelitian dan pendidikan. Berikut ini adalah rangkuman kesimpulan dari kegiatan tersebut: (1). Peningkatan Literasi AI, webinar ini secara signifikan berhasil meningkatkan literasi dan pemahaman tentang Artificial Intelligence di kalangan peserta, memperlihatkan potensi dan aplikasi AI dalam penulisan karya ilmiah. Melalui diskusi mendalam dan berbagi pengetahuan, peserta mendapatkan insight baru tentang bagaimana teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi penelitian mereka. (2). Diversitas dan Interaksi Peserta, Kegiatan ini menunjukkan pentingnya diversitas dan interaksi antar peserta dalam memperkaya pembelajaran. Dengan latar belakang yang beragam, peserta membawa perspektif yang unik ke dalam diskusi, memungkinkan pertukaran ide dan solusi yang kreatif. Interaksi yang terjalin antara peserta dan pembicara juga memperkuat komunitas akademik dan memfasilitasi pembentukan jaringan profesional. (3). Implementasi dan Tantangan, Pembahasan mengenai implementasi AI dalam penulisan karya ilmiah mengungkapkan potensi besar serta tantangan yang ada. Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menavigasi hambatan teknis dan etis dalam menggunakan AI, serta strategi untuk mengintegrasikan teknologi ini dalam kerangka kerja penelitian yang sudah ada. (4). Dampak Jangka Panjang, Webinar ini menetapkan dasar untuk dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas penelitian dan pengajaran. Dengan membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan generasi baru peneliti dan akademisi yang mampu memanfaatkan AI untuk inovasi dan kemajuan ilmiah. (5). Komitmen terhadap Pembelajaran Berkelanjutan: Kegiatan ini menegaskan kembali pentingnya pembelajaran berkelanjutan dan adaptasi dengan perkembangan teknologi. Melalui pendampingan lanjutan seperti grup WhatsApp, peserta diberikan platform untuk terus belajar, berdiskusi, dan berkolaborasi, menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan intelektual dan profesional yang berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus dan penuh syukur, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada para pihak yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan Webinar Nasional Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Lamongan, yang telah memberikan dukungan penuh, baik secara moral maupun material, untuk pelaksanaan webinar tersebut. Kontribusi berupa dana dan fasilitas telah diberikan menjadi fondasi yang kuat bagi penulis untuk menyelenggarakan acara yang informatif dan inspiratif. Kepada Pengurus Ikatan Guru Indonesia Kabupaten Tuban, yang turut serta mempromosikan dan mendukung acara ini, sehingga pesan dan manfaat dari webinar dapat menjangkau lebih luas lagi, khususnya di kalangan pendidik dan guru. Keterlibatan IGI Kabupaten Tuban telah membantu kami dalam menyebarkan wawasan tentang penerapan AI dalam pendidikan, yang sangat penting untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Selanjutnya, kepada seluruh Panitia Pelaksana kegiatan, yang dengan penuh dedikasi dan kerja keras telah menyiapkan dan mengelola acara ini dari awal hingga akhir. Komitmen yang telah ditunjukkan terhadap kesuksesan webinar ini, dari perencanaan, koordinasi, hingga pelaksanaan, telah menjadi kunci utama dari kelancaran dan keberhasilan acara. Penulis berharap bahwa kerjasama dan sinergi yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang, untuk kegiatan-kegiatan serupa yang akan semakin memperkaya dan memajukan komunitas akademik dan penelitian di Indonesia. Bersama, kita telah berhasil mengambil langkah penting dalam mengadvokasi dan mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence dalam dunia pendidikan dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatterjee, S., & Bhattacharjee, K. K. (2020). Adoption of artificial intelligence in higher education: a quantitative analysis using structural equation modelling. *Education and Information Technologies*, 25(5), 3443–3463. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10159-7>
- Gao, P., Li, J., & Liu, S. (2021). An Introduction to Key Technology in Artificial Intelligence and big Data Driven e-Learning and e-Education. *Mobile Networks and Applications*, 26(5), 2123–2126. <https://doi.org/10.1007/s11036-021-01777-7>
- Ikedinachi A. P. WOGU, Misra, S., Assibong, P. A., Olu-Owolabi, E. F., Maskeliūnas, R., & Damasevicius, R. (2019). Artificial Intelligence, Smart Classrooms and Online Education in the 21st Century. *Journal of Cases on Information Technology*, 21(3), 66–79. <https://doi.org/10.4018/JCIT.2019070105>
- Knox, J. (2020). Artificial intelligence and education in China. *Learning, Media and Technology*, 45(3), 298–311. <https://doi.org/10.1080/17439884.2020.1754236>
- Koroy, T. R. (2021). Peningkatan Kesadaran Wirausaha Mahasiswa untuk Membangun Perekonomian di Era New Normal dengan Forum Webinar Nasional. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(2), 84–89.
- Luan, H., Geczy, P., Lai, H., Gobert, J., Yang, S. J. H., Ogata, H., Baltes, J., Guerra, R., Li, P., & Tsai, C.-C. (2020). Challenges and Future Directions of Big Data and Artificial Intelligence in Education. *Frontiers in Psychology*, 11(October), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.580820>
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Menyusun Cerita Praktik Baik Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 43–49. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i1.4283>
- Pambudi, Y. S., Widiyanto, Sudaryantiningasih, C., Lolo, E. U., Krismani, A. Y., & Gunawan, R. I. (2022). Pelatihan teknik penyampaian presentasi efektif dan workshop pembuatan bahan presentasi interaktif melalui Webinar Nasional. *Krida Cendekia*, 01(08), 11–16. <https://kridacendekia.com/index.php/jkc/article/view/86>
- Pramesti, L., Gafur, A., & Ibrahim, R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa TPK untuk Terampil dan Kreatif Menulis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2293–2298. <https://doi.org/DOI : http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1467>
- Renz, A., & Hilbig, R. (2020). Prerequisites for artificial intelligence in further education: identification of drivers, barriers, and business models of educational technology companies. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1), 14. <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00193-3>
- Sitepu, C., & Nainggolan, C. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SMP Asuhan Raya melalui Pembiasaan Praktik Baik dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 4. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 449–454. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5316/4427>

- Suwono, H., Taufiq, A., Hidayat, A., Susanto, H., Susiani, I. R., Subadra, S. U. I., & Kusnunnahari. (2023). Islamic Science Camp sebagai Upaya Peningkatan Mutu Eksperimen Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pondok Pesantren Kota Alif Laam Miim Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 3578–3584. <https://doi.org/DOI> : <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1865>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JKIPM/article/view/61>
- Waskita, D., & Sulistyaningtyas, T. (2022). Program Pengabdian Masyarakat: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1359–1367. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.11495>
- Wirantaka, A. (2022). Pengembangan kompetensi Guru melalui berbagi praktek baik pembelajaran daring di SDN Tersan Gede 1. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 792–795. <https://doi.org/10.18196/ppm.42.746>
- Zulhijra, Suryana, E., Maryamah, Prihatin, N. Y., Mubharokh, A. S., Gamal, K. A., Ludiman, & Nugraha, P. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 454–458. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i1.864>